

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya penelitian yang berlangsung pada subjek yang diteliti atau penelitian yang langsung berhubungan pada subjek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan dalam kancah untuk memperoleh data riil.¹

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau mengambil dan menggunakan data dari angka statistik. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan pemasaran syari'ah terhadap minat anggota pembiayaan *Mudharabah* di BMT Nusa Umat Sejahtera Kota Semarang secara signifikan.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh langsung dari anggota pembiayaan *mudharabah* BMT Nusa Umat Sejahtera Semarang, dengan menggunakan *instrument/questioner*.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen BMT Nusa Umat Sejahtera Semarang, serta kepustakaan (buku-buku, referensi) yang berkaitan dengan penelitian.

¹ Syafuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, hlm. 32

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki dan dibatasi pada sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.² Jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Anggota pembiayaan *mudharabah* BMT Nusa Umat Sejahtera yang berada di Semarang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan dibatasi pada sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.³ Sedangkan dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila sampel kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi besar > 100 , dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 28,5% dari populasi yang berjumlah 175 orang yang hitungannya adalah $175 \times 28,5\% = 49,875$ dibulatkan menjadi 50 orang.

Pengambilan sampel sebesar 50 orang tersebut adalah dengan tehnik random sampling, yaitu pengambilan subjek sebagai suatu keseluruhan yang homogen.⁴ Dengan alasan bahwa semua subjek dianggap sama, baik kelompok maupun individu, maka peneliti

² Sutrisno, Hadi, *Statistik II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997, hlm. 220

³ Sutrisno, Ibid, hlm. 221

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 112

memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel, karena tidak ada satupun yang diistimewakan untuk dijadikan sampel dari populasi tersebut.⁵

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

3.4.1 Metode Questioner atau Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Untuk mengetahui data tersebut peneliti menggunakan 12 pertanyaan.

3.4.2 Metode Observasi

Dalam menggunakan observasi adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Atau dengan observasi partisipasi atau pengamatan dengan partisipan. Berpartisipan merupakan tehnik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antar peneliti dengan informan dalam suatu penelitian secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti atau dengan terlibat secara langsung.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghlmia Indo, 1998, hlm. 220

Adapun tujuan penggunaan metode ini agar diperoleh dan diketahui data sebagaimana mestinya, metode ini dimaksud untuk mengamati secara langsung data yang dipergunakan, juga sebagai pengecekan kembali dua kondisi geografi yang diperoleh melalui metode interview maupun dokumentasi. Jadi metode ini digunakan sebagai metode pelengkap dalam suatu penelitian.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang tertulis. Dengan pengertian lain metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mencatat hal-hal yang berupa catatan mengenai pembukuan.⁶

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen terikat (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

1. Pemasaran syari'ah sebagai variabel independen (bebas)
2. Minat anggota pembiayaan mudharabah (terikat).

⁶ Suharsumi Ari kunto, *Ibid*, hlm. 268-275

3.6 Metode Analis Data

Analisis data yang dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif deskriptif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain, uji validitas dan reabilitas, uji normalitas.

3.7 Penguji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁷

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:⁸

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁷ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 168-169

⁸ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 170

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung (untuk r tiap butir) dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel dari nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁹

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada sesuatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Tes dikatakan *reliabel* apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar *cronbach alpha* 0,60.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. 3, (Semarang: Penerbit Undip, 2005), hlm. 45

3.7.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁰

3.8 Analisis Regresi, Koefisien Korelasi dan Hipotesis dengan Uji t

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu variabel bebas X (independent variabel) adalah dan variabel terikat Y (dependent variabel). Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang nilainya telah diketahui, sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang nilainya belum diketahui dan yang akan diramalkan. Dalam menentukan fungsi regresi penulis dibantu dengan menggunakan SPSS for Windows versi 17.0.

Secara sistematis rumus dari regresi linier sederhana dapat dituliskan dengan model persamaan sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = adalah peubah tidak bebas (terikat)

a = adalah penduga bagi intersap (α)

¹⁰ Imam Ghazali, *Ibid*, hlm. 110

b = adalah penduga bagi koefisien regresi (β)

α , β = adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.¹¹

3.8.2 Koefisiensi Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan.

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau ($-1 \leq KK \leq +1$).

1. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif artinya jika variabel yang satu naik/ turun maka variabel yang lainnya juga naik/ turun. Semakin dekat nilai korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
2. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
3. Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
4. Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

¹¹ Sambas Ali muhidin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007, hlm. 188

Untuk menentukan keeratan hubungan/ korelasi antar variabel tersebut, berikut ini di berikan nilai-nilai dari KK sebagai patokan

Tabel 3.1
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4.	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5.	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6.	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7.	KK = 1,00	Sempurna

Catatan:

1. Interval nilai KK dapat bernilai positif atau negatif
2. Nilai KK positif berarti korelasi positif
3. Nilai KK negatif berarti korelasi negative.¹²

Sedangkan Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 43-44

tuntun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹³

3.8.3 Pengujian Hipotesis dengan Signifikansi Uji t

Hasil uji signifikansi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai independen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5\%$: tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5\%$: menolak H_0 .¹⁴

¹³Imam Ghazali, *Op cit*, hlm 83

¹⁴ Imam Ghazali, *Op cit*, hlm. 110